

ABSTRAK

Remaja putri yang menstruasi perlu mendapatkan informasi tentang pengetahuan menstruasi. Fenomena remaja putri pada anak sekolah dasar yaitu banyak remaja putri tidak dapat mempersiapkan menstruasi dengan baik meliputi *personal hygiene*, psikologis dan nutrisi pada saat menstruasi. Hal ini disebabkan masih rendahnya pengetahuan remaja putri dalam menghadapi menstruasi dan sikap negatif tentang menstruasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan menstruasi dengan sikap menghadapi menstruasi.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Crossectional*. Populasi target penelitian ini adalah remaja putri kelas 5 dan 6 yang sudah mengalami menstruasi di Sekolah Dasar Negeri Sokowaten Baru. Sampel penelitian ini 40 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Data diperoleh dari hasil jawaban kuesioner mengenai tingkat pengetahuan menstruasi dan sikap menghadapi menstruasi yang telah teruji valid dan *reliable*. Analisa data yang digunakan adalah *chi-square* ($\alpha : 0,05$)

Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa sebagian besar responden tingkat pengetahuan kurang sebanyak 28 orang (70,0%) dan sikap menghadapi menstruasi negatif sebanyak 21 orang (52,5%). Hasil analisis data bivariat menunjukkan nilai p-value 0,240 yang artinya tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan menstruasi dengan sikap menghadapi menstruasi.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Menstruasi.

ABSTRACT

Girls, who are menstruating, need to get information about menstrual knowledge. Nevertheless, the phenomena shows that young women in elementary school do not get this such of knowledge. It is caused by the low level of young women knowledge in preparing menstrual period, which includes personal hygienic, psychological and nutrition during menstruation. This is due to the low knowledge of young woman in dealing with menstruation and negative attitude about menstruation. This research aims to determine the relationship between the level of knowledge of menstruation and attitudes toward menstruation.

This is a quantitative research with Crosssectional design. The target population of this study are young women in 5 and 6 grades at Sekolah Dasar Negeri Sokowaten Baru who had menstruated. The sample of this study was 40 respondents. The sampling technique uses total sampling. The data obtained from the results of answers through questionnaires regarding the level of knowledge of menstruation and attitude towards menstruation that has been tested valid and reliable. Analysis of the data used is chi-square (α : 0.05)

The results of this research shows that most respondents who lack of knowledge levels were 28 people (70.0%) and negative attitude to face menstruation were 21 people (52.5%). The results of bivariate data analysis shows that p -value 0.240, that means there is no relationship between the level of knowledge of menstruation and attitudes toward menstruation.

Keywords: *Knowledge, Attitude, Menstruation.*